

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT
PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT
RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN,
DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA
BAZNAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI PARA PEKERJA
(STUDI KASUS PEKERJA DI DKI JAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUHAMMAD FAKHRUDDIN

12020112130047

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Fakhruddin
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130047
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TINGKAT
PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT
RELIGIUSITAS, TINGKAT
PENDAPATAN, DAN TINGKAT
KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS
TERHADAP MINAT MEMBAYAR
ZAKAT PROFESI PARA PEKERJA
(STUDI KASUS PEKERJA DI DKI
JAKARTA)**
Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si

Semarang, 1 September 2016

Dosen Pembimbing

(Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si)

NIP. 19690510 199702 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Fakhruddin

Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130047

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN, DAN TINGKAT KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI PARA PEKERJA (STUDI KASUS PEKERJA DI DKI JAKARTA)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 September 2016

Tim Penguji:

1. Achma Hendra Setiawan S.E., M.Si (.....)
2. Prof. Dr. Miyasto SU. (.....)
3. Darwanto, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Fakhruddin, menyatakan bahwa skripsi dengan Judul: Analisis Pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja (studi kasus pekerja di DKI Jakarta), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Fakhruddin)

NIM: 12020112130047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”
Muhammad SAW

“Heroes are ordinary people who make themselves extraordinary.”

Gerard Way

“Seorang prajurit harus menyangand unsur *Devotion, Hard Work, Gratitude*”
Toyotomi Hideyoshi

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk:

- **Muhammad Ichsan Fahmy**
- **Darmastuti Aryani**
- **Muhammad Hilmy**

ABSTRACT

Zakah as obligatory dues one issued by all the Muslims have one goal is to help each other. Zakah profession as one form of Zakah is paid by workers can become revenue for the Government to do the same with the aim of development objectives of Zakah. BAZNAS is an institution recognized by the Government to manage the funds of the zakat either in the central level and in the regions. The number of workers in DKI Jakarta is huge so it has the potential for a great earner Zakah profession. But in fact the intake of Zakah in DKI Jakarta is still relatively low due to low interest pay Zakah.

This research aims to analyze the influence of the knowledge of Zakah level of religiosity, income level, the level of trust to the BAZNAS toward the interest of paying Zakah profession on workers in DKI Jakarta. The methods used in this research are multiple linear regression analysis (Ordinary Least Square). All of the variables used are measured using the likert scale.

The results showed that the variable knowledge of Zakah, income level, and the level of trust in BAZNAS has a positive and significant influence towards the interest of paying zakat profession on workers in DKI Jakarta at 5% significance level. The higher knowledge of zakat, income level, and the level of trust in BAZNAS then the higher interest of workers to pay the Zakah profession. The level of trust in BAZNAS became the most influential variables against the interest of paying zakat workers in DKI Jakarta.

Keywords: Zakah Profession, Workers, Religiosity, Income, Belief, Interest

ABSTRAKSI

Zakat sebagai salah satu iuran yang wajib dikeluarkan oleh seluruh umat Islam mempunyai tujuan salah satunya adalah membantu sesama. Zakat profesi sebagai salah satu bentuk zakat yang dibayarkan oleh para pekerja dapat menjadi pemasukan bagi pemerintah untuk melakukan pembangunan yang bertujuan sama dengan tujuan zakat. BAZNAS adalah lembaga yang diakui oleh pemerintah untuk mengelola dana zakat baik di tingkat pusat maupun di daerah. Jumlah pekerja di Provinsi DKI Jakarta sangat besar sehingga memiliki potensi pemasukan zakat profesi yang besar. Namun pada kenyataannya penerimaan zakat di provinsi DKI Jakarta masih relative rendah karena minat membayar zakat yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di DKI Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*). Seluruh variabel yang digunakan diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di DKI Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Semakin tinggi pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS maka semakin tinggi pula minat pekerja untuk membayarkan zakat profesi. Tingkat kepercayaan kepada BAZNAS menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap minat membayar zakat para pekerja di Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: Zakat Profesi, Pekerja, Religiusitas, Pendapatan, Kepercayaan, Minat

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada BAZNAS terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja (Studi Kasus Pekerja Di DKI Jakarta)*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si, Ph.D selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Achma Hendra Setiawan, S.E, M,Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Miyasto SU. dan Darwanto S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
5. Arif Pujiyono, S.E, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan, selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Ichsan Fahmy dan Ibunda Darmastuti Aryani yang selalu memberikan semua dukungan moril maupun materil serta memberikan curahan kasih sayang, do'a-do'a, dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
8. Adik penulis Muhammad Hilmy yang telah menemani penulis berproses dalam kehidupan dari kecil sampai sekarang dan selalu memberikan motivasi, pengetahuan, dan memberikan pengalaman yang baik kepada penulis.
9. Ricko, Agha, Pandu, Fadhil, Samuel, Anggoro, Dio, Prissa DAP., Yuke, Dini, Aneka, Ivana, dan Hani untuk semua suka-duka, diskusi, motivasi, persahabatan dan kenangan selama kuliah.
10. Nur Fahmi Rofiq, Ashri Prastiko, Giva Pradipta, Muhammad Dzakir F., yang selalu bersedia mendengarkan segala keluh kesah penulis selama kuliah. *See You on Top Guys!!*

11. Seluruh pengurus HMJ IESP 2012-2013 yang telah membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
12. Semua teman perjuangan IESP 2012 untuk semua pengalaman yang tidak akan terlupakan.
13. TIM KKN TEMATIK desa Sumur yang tidak bisa disebutkan satu-satu atas kebersamaanya dan selalu kompak, sukses selalu kawan .
14. Seluruh penghuni Kost Home Allen, Kos Hadina dan Rubikost untuk semua kenangan menjadi penghuni.
15. Para responden yang terhormat yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dari penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
16. Semua pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 1 September 2016

Penulis,

Muhammad Fakhruddin

NIM. 12020112130047

DAFTAR ISI

ALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Definisi Zakat	13
2.1.2 Landasan Hukum.....	14
2.1.3 Syarat-Syarat Harta yang Wajib Dizakati	16
2.1.4 Jenis Harta yang Wajib Dizakati	18
2.1.5 Pengertian Zakat Profesi.....	21
2.1.6 Ketenagakerjaan	22
2.1.7 Pendapatan.....	24
2.1.8 Religiusitas	25
2.1.9 Kepercayaan	25
2.1.10 Minat.....	27
2.1.11 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	28

2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.3.1 Data Primer.....	40
3.3.2 Data Sekunder	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.4.1 Metode Angket (Kuesioner)	41
3.4.2 Dokumentasi.....	42
3.5 Metode Analisis.....	42
3.5.1 Regresi Berganda.....	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1 Uji Normalitas	43
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	44
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	45
3.5.2.4 Metode White's Robust Standard Error	45
3.5.3 Uji Statistik.....	46
3.5.3.1 Koefisien Determinasi R^2 (<i>Goodness of Fit</i>).....	46
3.5.3.2 Uji F.....	47
3.5.3.3 Uji t.....	48

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1 Gambaran Umum	50
4.1.1 Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta.....	50
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	52
4.1.2.1 Responden Berdasarkan Kota Administrasi.....	52
4.1.2.2 Responden Berdasarkan Usia.....	52
4.1.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	53
4.1.2.4 Responden Berdasarkan Pendapatan	54
4.1.2.5 Responden Berdasarkan Zakat Profesi yang Pernah Dikeluarkan	55
4.1.3 Gambaran Umum Variabel.....	56

4.1.3.1	Variabel Minat Zakat.....	57
4.1.3.2	Variabel Tingkat Pengetahuan Zakat	59
4.1.3.3	Variabel Tingkat Religiusitas	61
4.1.3.4	Variabel Tingkat Pendapatan	63
4.1.3.5	Variabel Tingkat Kepercayaan.....	65
4.2	Pengujian Data.....	67
4.2.1	Deteksi Asumsi Klasik	67
4.2.1.1	Deteksi Normalitas	67
4.2.1.2	Deteksi Multikolinieritas	68
4.2.1.3	Deteksi Heteroskedastisitas	69
4.2.2	Pengujian Regresi Linier Berganda.....	70
4.2.2.1	Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.2.2.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f).....	71
4.2.2.3	Uji Parsial (t-test)	72
4.3	Interpretasi Hasil	74
4.3.1	Pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di Provinsi DKI Jakarta.	74
4.3.2	Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di Provinsi DKI Jakarta.	75
4.3.3	Pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di Provinsi DKI Jakarta.	76
4.3.4	Pengaruh tingkat kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di Provinsi DKI Jakarta.	77
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan.....	79
5.2	Keterbatasan	80
5.3	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		
		82
LAMPIRAN.....		
		84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Pekerja Di DKI Jakarta.....	5
Tabel 1. 2	Potensi Dan Realisasi Penerimaan Zakat DKI Jakarta	7
Tabel 2. 1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1	Jumlah Populasi Pekerja	38
Tabel 3. 2	Alternatif Jawaban	42
Tabel 4. 1	Komposisi Responden Berdasarkan Kota Administrasi	52
Tabel 4. 2	Komposisi Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4. 3	Komposisi Responden Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4. 4	Komposisi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	55
Tabel 4. 5	Komposisi Responden Berdasarkan Zakat Profesi yang Pernah Dikeluarkan	56
Tabel 4. 6	Komposisi Jawaban Variabel Minat Zakat	58
Tabel 4. 7	Komposisi Jawaban Variabel Pengetahuan Zakat	60
Tabel 4. 8	Komposisi Jawaban Variabel Tingkat Religiusitas	62
Tabel 4. 9	Komposisi Jawaban Variabel Tingkat Pendapatan	64
Tabel 4. 10	Komposisi Jawaban Variabel Tingkat Kepercayaan	66
Tabel 4. 11	Deteksi Normalitas	67
Tabel 4. 12	Deteksi Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 13	Uji Klein rule of thumb.....	69
Tabel 4. 14	Deteksi Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4. 16	Hasil Uji F.....	72
Tabel 4. 17	Hasil Uji T	73
Tabel 4. 18	Perbandingan Variabel.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 5	4
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran Teoritis	35
Gambar 4. 1	Peta Provinsi DKI Jakarta	50
Gambar 4. 2	Komposisi Jawaban Pernyataan Dominan Variabel Minat Zakat ...	59
Gambar 4. 3	Komposisi Jawaban Pernyataan Dominan Tingkat Pengetahuan Zakat	61
Gambar 4. 4	Komposisi Jawaban Pernyataan Dominan Variabel Tingkat Religiusitas	63
Gambar 4. 5	Komposisi Jawaban Pernyataan Dominan Variabel Tingkat Pendapatan.....	65
Gambar 4. 6	Komposisi Jawaban Pernyataan Dominan Variabel Tingkat Kepercayaan	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner.....	85
Lampiran B Data Responden	96
Lampiran C Hasil Regresi Utama	99
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Muslim atau manusia yang beragama Islam. Zakat sendiri tercantum dalam Al-Quran dan Hadist sebagai salah perintah wajib selain dari solat. Zakat merupakan salah satu pokok ajaran dalam Rukun Islam yang menjadikannya sebagai ibadah wajib dalam menjalani kehidupan sebagai muslim. Tujuan zakat adalah untuk membersihkan dan memberkahi harta para pembayar zakat (muzakki) dan menolong sesama dengan menyalurkan kepada yang berhak menerima dana zakat tersebut (mustahik). Mustahik yang berhak menurut Al-Quran Surat At-Taubah ayat 60 terdiri dari 8 golongan atau asnaf.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ فُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِمْ حَكِيمٌ ﴾

Arti : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai

suatu ketentuan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

8 Asnaf tersebut adalah (Quthb, 2000):

1. Fakir : Orang yang tidak memiliki apa-apa
2. Miskin : Orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya
3. Amil : Para pengumpul Zakat
4. Muallaf : Orang-orang yang dibujuk hatinya dan diharapkan keislamannya atau diharapkan bertambah kekuatan imannya sehingga bermanfaat bagi Islam
5. Riqab : Untuk memerdekakan hamba sahaya
6. Gharimin : Orang yang terlilit hutang untung melunasi hutangnya
7. Fisabilillah : Orang yang berperang di jalan Allah
8. Ibnu Sabil : Orang-orang yang berpergian yang kehabisan bekal (musafir)

Zakat sendiri dapat ditunaikan dengan cara memberikannya secara langsung kepada yang berhak menerimanya atau melalui pengelola dana zakat. Indonesia sendiri sudah memiliki pengelola dana zakat yang diberi kewenangan untuk mengelola dana zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS yang dimaksud adalah lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri dan berletak atau berkedudukan di ibu kota negara menurut pasal no.5 Undang-Undang No.23 Tahun 2011.

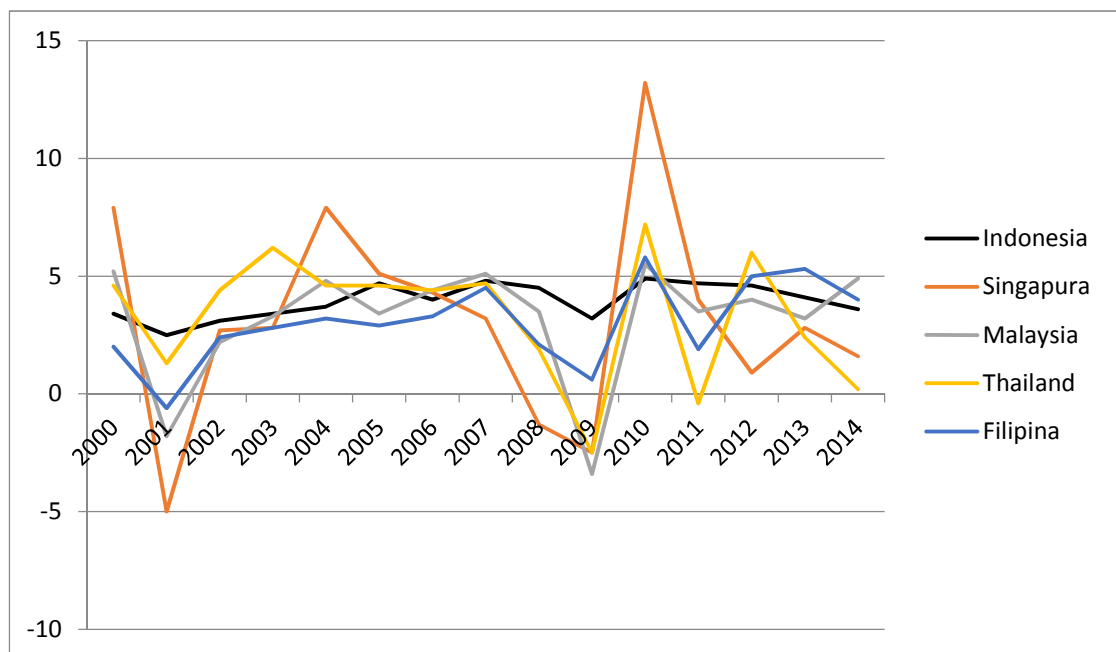
Pendirian BAZNAS adalah salah satu jawaban dari struktur penduduk Indonesia dengan penduduk muslim terbesar di dunia mencapai 220 juta penduduk per September 2013 yang merupakan 87% dari total penduduk Indonesia sebesar 250 juta menurut data dari BKKBN pada tahun yang sama. Indonesia sebagai negara berkembang juga dapat memanfaatkan dana zakat untuk pembangunan ekonomi. Pendayagunaan dana zakat dapat digunakan untuk membangun dan atau membantu usaha-usaha produktif dengan beberapa syarat. Pendayagunaan dana zakat untuk membangun dan atau membantu usaha-usaha produktif harus memenuhi beberapa syarat menurut Peraturan Menteri Agama No. 52 Tahun 2014 :

- a. Apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi;
- b. Memenuhi ketentuan syariah;
- c. Menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk mustahik; dan
- d. Mustahik berdomisili di wilayah kerja lembaga pengelola zakat.

Indonesia sebagai salah satu negara di kawasan Asean yang memiliki perekonomian besar dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata 4% setiap tahunnya (Gambar 1.1). Perekonomian Indonesia menjadi salah satu yang stabil dibandingkan dengan negara-negara Asean lainnya. Krisis tahun 2008 yang hampir melanda seluruh dunia tidak terlalu memiliki dampak terhadap Indonesia, buktinya pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di atas 3 persen. Kekuatan yang dimiliki Indonesia adalah perekonomian yang sedang berkembang pesat dengan banyak sumberdaya yang menunjang pembangunan bagi perekonomian yang sedang berkembang. Sebagai negara berkembang Indonesia butuh melakukan

pembangunan di berbagai sektor yang memerlukan banyak sumberdaya. Dalam teori produksi sumberdaya yang dimaksud diantaranya adalah modal dan tenaga kerja. Jakarta sebagai pusat perekonomian Indonesia sekaligus sebagai ibukota negara memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor. Selain memiliki magnet tersendiri Jakarta juga memiliki sumberdaya yang cukup untuk menginisiasi pembangunan Indonesia dengan mengoptimalkan besarnya sumberdaya yang tersedia di Jakarta.

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 5



Sumber : BPS.go.id tahun 2000-2014

Jakarta sebagai pusat perekonomian dapat dibuktikan dengan total persentase PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) terbesar dibandingkan dengan provinsi lain. Jakarta memiliki rata-rata PDRB sebesar 16% dari total PDRB Indonesia sampai dengan tahun 2013. Selain itu, persentase PDRB dari Jakarta selalu menjadi yang paling besar ketimbang provinsi lainnya. Sumberdaya

yang tersedia di Jakarta juga cukup menjadikan Jakarta pusat pertumbuhan dari Indonesia. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Jakarta selalu lebih dari 60 persen dengan trend yang meningkat. Jumlah tenaga kerja di Jakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan adalah bukti bahwa Jakarta memiliki sumberdaya yang cukup untuk menjadikannya pusat pertumbuhan dan pembangunan. Struktur pekerja di Jakarta berdasarkan pekerjaan utama berpusat pada buruh atau karyawan dengan persentase terbesar (Tabel 1.1). Selain sebagai input atau sumberdaya dalam produksi pekerja merupakan salah satu penyumbang pemasukan bagi negara.

Tabel 1. 1
Jumlah Pekerja Di DKI Jakarta

Penduduk usia 15 Tahun ke atas yang bekerja menurut pekerjaan utama (Ribuan Orang)						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Berusaha sendiri	929.45	767.99	804.05	723.95	762.42	749.86
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	228.66	237.41	286.1	215.83	192.56	221.2
Berusaha dibantu buruh tetap	200.31	193.93	210.47	176.33	177.96	237.22
Buruh/Karyawan	2559.44	2862.37	3050.76	3181.07	3174.5	3459.22
Pekerja Bebas	113.94	152.22	75.17	130.61	136.35	132.37
Pekerja tidak Dibayar	117.1	253.19	290.16	202.63	235.05	284.66
Jumlah	4208.9	4467.12	4716.72	4630.43	4678.84	5084.53

Sumber : BPS Jakarta tahun 2010-2015

Pekerja adalah salah satu tulang punggung pemasukan bagi Indonesia. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebagai contoh adalah penyumbang terbesar devisa bagi Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah pemasukan devisa oleh TKI mencapai 8

miliar US Dollar atau sekitar Rp 100 Triliun menurut Kepala BNP2TKI Nusron Wahid. Pekerja di luar negeri atau TKI yang menjadi salah satu penyumbang pemasukan bagi negara, para pekerja di dalam negeri juga menjadi tulang punggung pendapatan negara dengan membayar pajak pendapatan. Pajak adalah salah satu pemasukan negara dalam APBN selain dari pariwisata, retribusi, dll. Selain itu pekerja juga dapat membantu perekonomian selain daripada membayar pajak. Dalam Islam setiap muslim diwajibkan mengeluarkan zakat maal atau zakat harta selain dari zakat fitrah yang wajib dikeluarkan setiap tahunnya di bulan Ramadhan. Salah satu jenis zakat maal (harta) adalah zakat profesi yang dikeluarkan pertahun apabila telah memenuhi nisabnya

Zakat profesi adalah dana zakat yang dikeluarkan atas hasil profesi atau penghasilan dari pekerjaan seseorang dokter, arsitek, dosen, notaris, maupun karyawan (Yasin, 2011). Zakat profesi atau zakat penghasilan belum banyak dikenal oleh masyarakat karena belum banyak ilmu yang mengulas mengenai zakat profesi. Para ahli fikih kontemporer sepakat bahwa zakat profesi merupakan zakat yang wajib mengingat hasil dari profesi adalah harta yang harus dikeluarkan zakatnya. Zakat tersebut harus dikeluarkan dengan memenuhi syarat bahwa hasil dari profesinya atau pendapatannya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga dan masih memiliki kelebihan. Apabila hasil dari profesinya hanya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga atau lebih sedikit, individu tersebut belum terbebani kewajiban zakat.

Membayar zakat profesi sendiri selain merupakan kewajiban juga dapat mengurangi pengeluaran pajak pendapatan tahunan yang merupakan kewajiban

sebagai wajib pajak di Indonesia. Pembayaran zakat profesi di Indonesia dapat langsung dikurangkan dari penghasilan bruto dengan syarat zakatnya disalurkan kepada badan atau lembaga amil zakat yang telah dibentuk atau disahkan oleh pemerintah seperti BAZNAS. Menurut PP No.60 Tahun 2010 bukti setor zakat muzaki yang menyalurkan zakatnya kepada badan atau lembaga amil zakat yang telah dibentuk dan disahkan oleh pemerintah dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada pelaporan SPT tahunan.

Pengelolaan dana zakat di Indonesia masih jauh dari optimal terutama dari segi dana yang dihimpun. Meninjau dari struktur penduduk sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam beserta potensinya dana zakat Indonesia masih tergolong kecil atau sedikit. Menurut Umar (2013) paling sedikit zakat yang dikumpulkan pertahunnya dapat mencapai 30 Triliun Rupiah. Sementara itu, menurut Ketua BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) pada tahun 2013 potensi zakat hanya terserap 1% dari total potensi yang ada (Tabel 1.2)

Tabel 1. 2
Potensi Dan Realisasi Penerimaan Zakat DKI Jakarta (Miliyar Rupiah)

Tahun	Potensi zakat	Realisasi Penerimaan
2010	3.958	78
2011	8.589	79
2012	8.589	107
2013	11.875	102

Sumber : Baznas.go.id, *Data Islamic Development Bank (IDB) PIRAC* (diolah),
Arsip PKPU Pusat.

Baznas mengatakan bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2012 mencapai Rp 217 triliun sementara pada tahun yang sama penerimaan zakat hanya

mencapai Rp 2,2 triliun. Potensi yang besar tersebut sangat sayang apabila tidak digunakan dengan baik, sementara Indonesia sangat membutuhkan banyak sumberdaya salah satunya modal dalam membangun dan mengembangkan perekonomiannya. Kedepannya zakat dianggap akan dapat membantu peran pajak bahkan dapat menggantikan peran pajak dalam menyejahterakan kehidupan bangsa. Selain keuntungannya bagi dalam negeri, zakat juga dapat membuat nama Indonesia di dunia Internasional semakin baik dengan kesiapan Indonesia menjadi “Kiblat Zakat Dunia” dimulai dengan adanya MoU antara Bank Indonesia (BI) dengan *Islamic Development Bank* (IDB) November 2014 dalam acara *International Sharia Economic Festival*.

Pengelolaan potensi zakat yang dimiliki oleh Indonesia juga dipengaruhi beberapa faktor yang membuat terkendalanya pengoptimalan dalam pengelolaan zakat di Indonesia dimana salah satunya adalah rendahnya dana zakat yang dapat dihimpun dibandingkan dengan potensinya. Penerimaan dana zakat yang masih sedikit atau kecil diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat muzakki adalah tingkat pengetahuan tentang zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, dan kepercayaan muzakki terhadap lembaga penerima dan penyalur zakat dalam hal ini adalah BAZNAS. Salah satu dari objek zakat adalah pendapatan yang setiap bulannya diterima oleh para pekerja. Pekerja yang beragama Islam merupakan salah satu subjek zakat sedangkan pendapatan pekerja setiap bulan merupakan objek zakat yang potensial. Banyaknya pekerja yang bekerja sebagai karyawan atau buruh di DKI

Jakarta adalah salah satu alasan pekerja menjadi subjek potensial dalam pembayaran zakat.

1.2 Rumusan Masalah

Para pekerja di DKI Jakarta merupakan subjek potensial untuk membayar atau menunaikan zakat, zakat yang diterima masih rendah dan terlamapau jauh dari potensi penerimaannya karena rendahnya minat membayar zakat. Minat membayar zakat para pekerja diduga dipengaruhi tingkat pengetahuan zakat karena seorang individu akan memiliki kesadaran zakat yang lebih tinggi ketika mengetahui zakat apa yang harus dan perlu dikeluarkannya. Tingkat religuisitas yang tinggi membuat individu tersebut sadar akan tanggung jawabnya sebagai hamba yaitu melakukan ibadah kepada penciptaNya dan zakat adalah salah satu bentuk ibadah yang wajib hukumnya. Tingkat pendapatan yang semakin tinggi membuat pengeluaran zakat yang dikeluarkannya semakin tinggi karena kesadaran akan sebagian dari pendapatan yang didapat merupakan hak dari orang lain. Tingkat kepercayaan BAZNAS sebagai lembaga zakat akan meningkatkan minat individu dalam hal ini pekerja yang membayar zakat karena mereka yakin bahwa dana zakat yang ditunaikan akan disalurkan dan digunakan dengan baik dan tepat sasaran. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan sebuah penelitian untuk menganalisis variabel yang diduga mempengaruhi minat seorang individu atau pekerja dalam hal ini untuk membayar atau menunaikan zakat. Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat profesi.
2. Apa faktor yang paling mempengaruhi minat membayar zakat profesi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini untuk :

1. Menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di Provinsi DKI Jakarta.
2. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan minat membayar zakat.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi BAZNAS dan lembaga zakat lain untuk meningkatkan kredibilitas pelayanan menjadi lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah pemilihan tema yaitu pengaruh pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di Provinsi DKI Jakarta, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini telah diuraikan tentang hasil dari bahasan yang berisi seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data dengan metode regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*) serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang hendak disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan penelitian.